

## BAB III

### METODE PENELITIAN

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah konten dalam media sosial Instagram @netflixid. Sedangkan subyek penelitian ini *followers* media sosial Instagram @netflixid di Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan survei berupa *google form* di Jakarta Utara.

#### B. Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Sekaran dan Bougie (2017:109) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisi data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Dalam desain penelitian terdapat berbagai persoalan, dan persoalan ini terkait dengan keputusan yang berhubungan dengan:

##### 1. Tujuan Studi

Tujuan studi dapat bersifat eksploratif, deskriptif, dan kausal. Dalam hal ini peneliti menggunakan studi deskriptif dan kausal, tujuan menggunakan studi deskriptif untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi. Sedangkan pada studi kausal, peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah yaitu bagaimana variabel pemasaran konten dapat berpengaruh terhadap citra merek Netflix.

##### 2. Tingkat Intervensi

Tingkat Intervensi peneliti memiliki keterkaitan langsung dengan apakah studi yang dilakukan adalah korelasional atau kausal. Studi korelasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





dilakukan dalam lingkungan alami dengan intervensi minimum dari peneliti dan arus kejadian yang normal. Sedangkan dalam studi hubungan sebab akibat, peneliti mencoba untuk memanipulasi variabel tertentu untuk mempelajari pengaruh dari manipulasi tersebut pada variabel terikat yang diteliti.

### 3. Situasi Studi

Situasi studi memiliki 2 kejadian yaitu diatur dan tidak diatur. Merujuk pada tingkat intervensi yang digunakan peneliti, maka peneliti menggunakan situasi tidak diatur yaitu studi lapangan untuk menemukan hubungan sebab akibat menggunakan lingkungan alami yang sama.

### 4. Strategi Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan strategi penelitian survei. Survei adalah sebuah sistem untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang-orang untuk mendeskripsikan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap dan perilaku mereka. Penelitian survei yang akan digunakan berupa penyebaran kuesioner dan media penyebarannya menggunakan media elektronik, yaitu menggunakan *Google Form*.

### 5. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis yang digunakan adalah individu. Hal ini dilakukan karena dalam pengumpulan data yang dikumpulkan, itu dilakukan oleh setiap individu yang berbeda

### 6. Horizon Waktu

Horizon waktu studi terbagi menjadi 2, yaitu: studi *cross sectional* dan studi longitudinal. Studi *cross sectional* merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode hari,

## 3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minggu, atau bulan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan studi longitudinal merupakan studi yang ketika data pada variabel terikat dikumpulkan pada dua batas waktu atau lebih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *cross sectional*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan independen. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:77) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemasaran Konten dengan dimensi *Relevance, Interesting, Timely* dan *Entertaining*. Sedangkan variabel dependen adalah Citra Merek. Kedua variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Variabel Pemasaran Konten dengan dimensi *Relevance*, *Interesting*, *Timely* dan *Entertaining*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Variabel Pemasaran Konten**

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Pemasaran Konten (Mark W. Schaefer dalam jurnal milik Santana 2020)	<i>Relevance (X1)</i>	1. Konten pada Instagram Netflix Indonesia sesuai dengan minat saya 2. Konten pada Instagram Netflix Indonesia bermanfaat untuk saya	Interval
	<i>Interesting (X2)</i>	1. Konten pada Instagram Netflix Indonesia berbeda dari yang lain 2. Konten pada Instagram Netflix Indonesia mudah dipahami 3. Konten pada Instagram Netflix Indonesia menarik perhatian saya	Interval
	<i>Timely (X3)</i>	1. Konten pada Instagram Netflix Indonesia bersifat kekinian	Interval
	<i>Entertaining (X4)</i>	1. Konten pada Instagram Netflix Indonesia membuat saya terhibur	Interval



2. Variabel Citra Merek dengan dimensi yang terdiri dari:

Tabel 3.2

Variabel Citra Merek

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Citra Merek (Kevin L. Keller 2016: 77)	<i>Strength</i>	1. Merek Netflix mudah diingat 2. Logo Netflix mudah dikenali 3. Warna pada logo Netflix memiliki daya tarik tersendiri 4. Netflix adalah perusahaan teknologi tinggi dengan banyak koleksi film dan serial eksklusif berkualitas tinggi 5. Netflix memenuhi janji pemasarannya	Interval
	<i>Favorability</i>	1. Layanan Netflix nyaman dan mudah digunakan	Interval
	<i>Uniqueness</i>	1. Biaya untuk berlangganan Netflix terjangkau 2. Netflix adalah perusahaan yang memiliki produk yang unik	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan pertanyaan mengenai pemasaran konten dengan variabel *relevance*, *interesting*, *timely*, dan *entertaining* serta citra merek. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pernyataan dengan kriteria STS



= Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Non probability sampling* menurut Sekaran dan Bougie (2017:59) yaitu elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. Sedangkan metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini responden yang dipilih yaitu orang-orang yang merupakan *followers* Instagram Netflix di Jakarta Utara.

Menurut Hair et al (2014), sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah *item* pernyataan yang akan dianalisis dan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 16 pernyataan, maka jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan adalah  $16 \times 5 = 80$  responden.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner, data yang diperoleh harus diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2019:63), uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur. Jadi validitas ingin



mengukur apakah dalam pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat telah dapat mengukur apa yang hendak diukur. Akan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk penelitian ini. Rumusnya yaitu:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x \sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}) (\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = korelasi *product moment*

n = jumlah responden

X = nilai pertanyaan/ item

Y = skor total responden

## 2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (2019:68), mengatakan uji reliabilitas untuk mengukur instrumen kuesioner dinyatakan reliabel secara konsisten. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk variabel X3 (*Timely*) dan X4 (*Entertaining*) menggunakan *test-retest reliability* dengan menggunakan *Cronbach Alpha Intraclass Correlation* dimana melakukan pengujian ulang untuk satu item pernyataan.

Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$



Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma^2$  = varians total

$\sum \sigma^2$  = jumlah varians butir

Sementara untuk variabel  $X_3$  (*Timely*) dan  $X_4$  (*Entertaining*) menggunakan test-retest reliability dengan menggunakan *Cronbach Alpha Intraclass Correlation*

### 3. Analisa Deskriptif

Menurut Husein Umar (2019:90) mengatakan analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran data dan variabel-variabel penelitian sehingga lebih mudah untuk dideskripsikan. Berikut analisa deskriptif yang digunakan, antara lain:

#### a. Mean

Mean adalah penjumlahan nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamat. Rumus mean yaitu :

$$X = \frac{(\sum fi . xi)}{n}$$

Keterangan:

$X$  = skor rata-rata

$fi$  = frekuensi pemilihan nilai

$xi$  = data

$n$  = jumlah responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## b. Persentase

Untuk menentukan berapa persen karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

$$\rho = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

$\rho$  = persentase dari responden

$fi$  = banyaknya responden yang menjawab

$\sum fi$  = total responden

## c. Rentang Skala

Rentang skala bertujuan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor masing-masing variabel. Untuk melakukan ini, rumus rentang skala perlu dihitung yaitu:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala penilaian

m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala dengan menggunakan skor untuk setiap variabel untuk



menentukan posisi responden. Untuk melakukan ini, rumus rentang skala perlu dihitung sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala penelitian

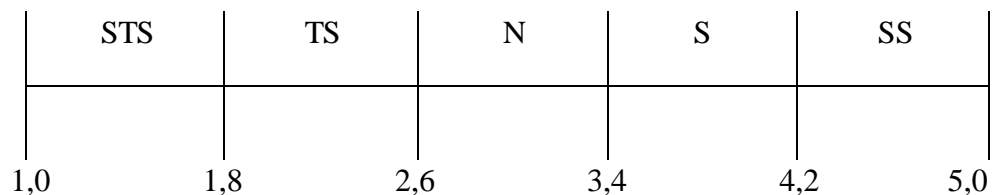
m = banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, maka rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

**Gambar 3.1**

**Rentang Skala**



Keterangan:

1,0 – 1,8 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,6 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,4 = Netral (N)

3,41 – 4,2 = Setuju (S)

4,21 – 5,0 = Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

##### a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2019:75) uji normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual atau gap antara data hasil dan data hasil ramalan terdistribusi normal atau tidak. Uji lain untuk menguji normalitas adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Jika nilai Sig > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Pertimbangan utama untuk pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai tolerance > 0,10 dan/atau nilai VIF < 10 maka tidak ada kondisi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai tolerance < 0,10 dan/atau nilai VIF > 10 maka terdapat kondisi multikolinieritas.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2018:137), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

- (1) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Imam Ghazali (2018:96), analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan keadaan naik dan turunnya variabel dependen yang memiliki dua atau lebih variabel independen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = citra merek

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel X<sub>2</sub>

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel X<sub>3</sub>

$\beta_4$  = koefisien regresi variabel X<sub>4</sub>

e = error

X<sub>1</sub> = *relevance*

X<sub>2</sub> = *interesting*

X<sub>3</sub> = *timely*

X<sub>4</sub> = *entertaining*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Uji Keberartian Model (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2018:98), uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel terikat berhubungan linear dengan variabel bebas. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

Keterangan:

$$I = 1,2,3,4$$

Maka dasar untuk mengambil keputusan adalah :

- (1) Jika nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan
- (2) Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka tolak  $H_0$  artinya model regresi tersebut dapat digunakan

## 7. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2018:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

$$H_0: \beta_4 = 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha:  $\beta_4 > 0$

Dasar pengambil keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel, maka tolak  $H_0$  yang artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2018:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yaitu bernilai antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  yang didapat bernilai negative, maka  $R^2$  tersebut akan dianggap bernilai 0.

- (1)  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- (2)  $R^2 = 1$ , artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.